

**PENGARUH DILUSI EPS AKIBAT *RIGHT ISSUE*
TERHADAP PENURUNAN HARGA PASAR SAHAM
DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 1998 - 2000**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

RIZKI AHMAD SYAFI
No. Pokok : 049816107

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002

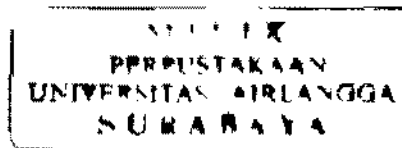
SKRIPSI

**PENGARUH DILUSI EPS AKIBAT *RIGHT ISSUE*
TERHADAP PENURUNAN HARGA PASAR SAHAM
DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 1998 – 2000**

DIAJUKAN OLEH :

RIZKI AHMAD SYAFI

No. Pokok : 049816107



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. MONI BUDIARDJO, Msi

TANGGAL 11-10-2002

KETUA PROGRAM STUDI,

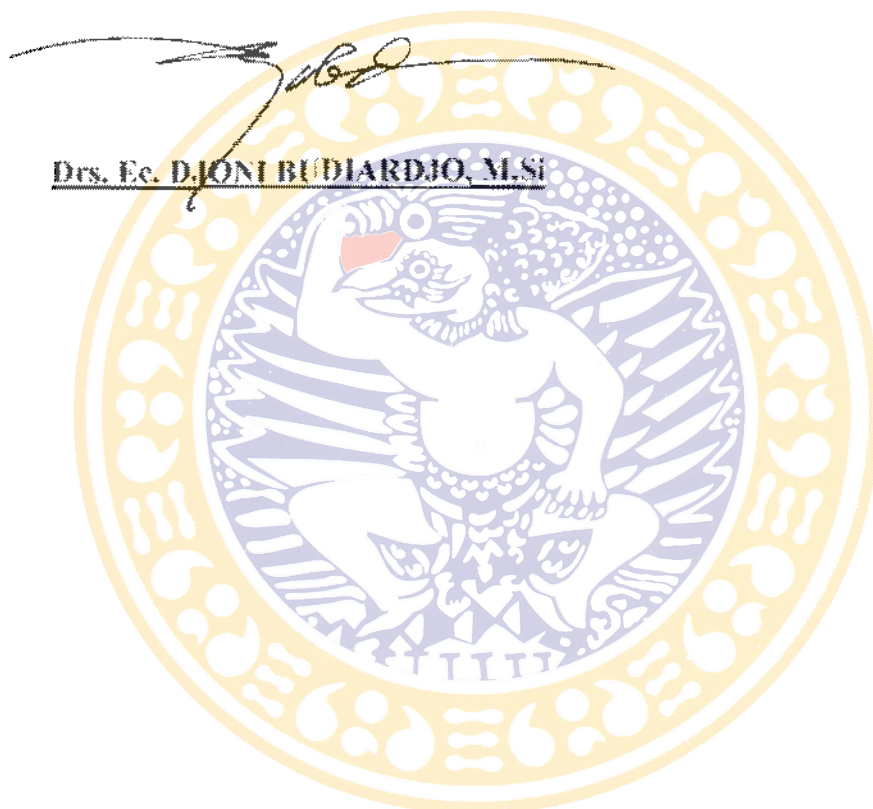

DR. H. AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL 16-10-2002

Surabaya, 28-8-2002.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. Ec. DJONI BUDIARDJO, M.Si

ABSTRAKSI

Right issue merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh emiten untuk menghimpun sejumlah dana untuk kebutuhan operasionalnya. *Right issue* sama seperti instrumen pembiayaan lainnya juga dihadapkan pada risiko kegagalan yaitu dengan tidak lakunya saham-saham baru *right issue*. Risiko kegagalan ini dapat diminimalkan dengan penetapan *subscription price* atau harga penawaran saham baru yang berada dibawah harga pasar saham. Tetapi, penetapan *subscription price* ini memiliki konsekuensi terjadinya dilusi EPS.

Dilusi EPS adalah menurunnya jumlah EPS diakibatkan adanya kenaikan proporsi jumlah saham beredar yang lebih besar dibandingkan dengan proporsi kenaikan *Earning*. Menurut Gittman dilusi EPS akan menyebabkan terjadinya penurunan harga pasar saham. Secara teoritis menurut Van Horne dan Gittman pada periode *ex-right date* harga pasar saham memang akan mengalami penurunan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang searah antara dilusi EPS akibat *right issue* terhadap penurunan harga pasar saham setelah *ex-right date* dengan menggunakan 29 emiten non perbankan yang melakukan *right issue* tanpa *warrant* dan memiliki *subscription price* dibawah harga pasar saham selama periode 1998,1999 dan 2000. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier sederhana yang terdiri dari dua variabel yaitu, variabel bebas (X) adalah dilusi EPS akibat *right issue* dan variabel tidak bebas (Y) adalah penurunan harga pasar saham setelah *ex-right date*. setelah dilakukan pengolahan data maka didapat persamaan regresi linier sederhana :

$$Y = -0,01928 + 0,06457X$$

Uji t yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan uji t satu sisi hal ini dikarenakan diduga adanya hubungan positif atau searah antara dilusi EPS akibat *right issue* dengan penurunan harga pasar saham setelah *ex-right date*.

Nilai t hitung yang didapat dengan menggunakan program SPSS 10.01 adalah +2,964 sedangkan nilai t tabel sebesar +1,703 dengan α sebesar 5%. Dengan nilai t hitung +2,964 > nilai t tabel +1,703 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti dilusi EPS akibat *right issue* memiliki pengaruh yang searah terhadap penurunan harga pasar saham setelah *ex-right date*. Nilai koefisien korelasi sebesar +0,495 menunjukkan adanya hubungan yang positif antara dilusi EPS akibat *right issue* dengan penurunan harga pasar saham setelah *ex-right date* dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,2450 menjelaskan bahwa penurunan harga pasar saham setelah *ex-right date* dapat dijelaskan sebesar 24,5% oleh dilusi EPS akibat *right issue* dan sisanya 75,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar dilusi EPS akibat *right issue*.